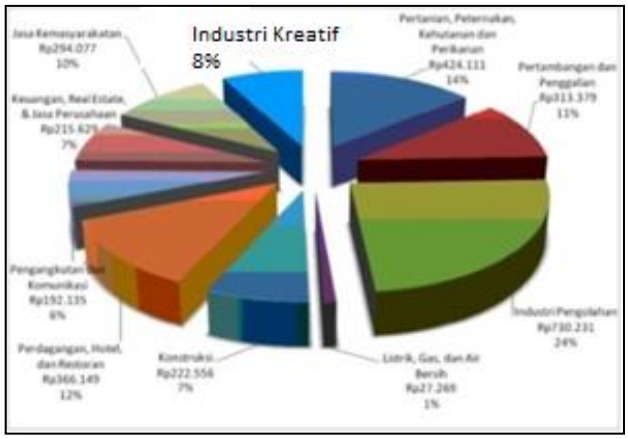
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kontribusi UMKM industri kreatif sangat berperan penting bagi pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Grafik di bawah ini merupakan gambaran perbandingan kontribusi UMKM industri kreatif dengan sektor-sektor perekonomian lainnya.



Gambar 1.1 Perbandingan Kontribusi UMKM Industri Kreatif

Menurut studi industri kreatif 2009 Departemen Perdagangan RI melalui Tim Indonesia Design Power, kontribusi UMKM industri kreatif terhadap perekonomian nasional Indonesia terus mengalami peningkatan dan memiliki potensi sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi nasional di masa mendatang. Kamar Dagang dan Industri (Kadin) kota Bandung mencatat sekitar 3000 unit UMKM industri kreatif yang terdapat di kota Bandung dengan bidang yang berbeda-beda, salah satunya yaitu bidang kuliner, *fashion* dan *handicraft.* Keseluruhan total pendapatan UMKM industri kreatif tersebut yaitu sekitar 400

miliar per tahunnya. Di dalam UU No.20 tahun 2008 Pasal 3, UMKM bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Perkembangan UMKM industri kreatif di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat pesat, terutama di kota Bandung sejak Bandung diterapkan sebagai kota kreatif se-Asia Timur dalam *Creative Cities International Meeting* di Yokohama pada tahun 2007 lalu. Kota Bandung merupakan kota kreatif dengan potensi sumberdaya manusia kreatif terbesar, maka tak heran bila tersebar banyak UMKM industri kreatif di kota Bandung. Dibalik kegiatan operasional yang dilakukannya, banyak permasalahan-permasalahan yang sering dihadapi salahsatunya yaitu modal dan manajemen produksi. Setelah peneliti melakukan survei pada beberapa UMKM di kota Bandung, hampir semua UMKM bermasalah dalam hal ini. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, tidak sedikit diantara para pelaku UMKM tersebut yang melakukan *joint product* dengan distributor lain dikarenakan kurangnya modal.

Dalam membuat sebuah produk bersama (*joint product),* dibutuhkan sejumlah biaya yang sering disebut sebagai biaya bersama *(joint cost).* Perusahaan yang menghasilkan produk bersama pada umumnya sering menghadapi masalah dalam pemasaran produknya, tidak sedikit juga diantara mereka yang sering mendapatkan pesanan khusus dari konsumen. Berdasarkan survei yang telah peneliti lakukan, kebanyakan para pelaku UMKM memiliki jenjang pendidikan maksimal SMA dan kurang paham dalam melakukan perhitungan harga pokok penjualan yang sesuai standar. Hal tersebut mengakibatkan para pelaku UMKM tidak mau mengambil resiko dalam menerima pesanan khusus karena biasanya

dalam pesanan khusus, konsumen meminta harga yang lebih rendah. Para pelaku UMKM sering berasumsi bahwa mereka tidak mendapat laba apabila menerima pesanan khusus, ternyata setelah dihitung dengan metode *Relevant Cost and Benefits,* masih ada sejumlah laba yang dapat diperoleh. Terdapat 6 metode *Relevant Cost and Benefits,* namun peneliti hanya mengambil 2 metode yang menjadi skala prioritas yaitu menerima atau menolak pesanan khusus dan menjual produk dengan atau tanpa proses tambahan karena hal tersebut yang sering menjadi permasalahan di lapangan. Selain itu UMKM tersebut belum memiliki pengendalian untuk penerimaan pesanan khusus untuk bagian penjualan yang mengatur banyaknya pesanan dan kemampuan UMKM untuk mengerjakan pesanan tersebut sesuai target waktu yang ditentukan sehingga dibutuhkan sebuah sistem informasi manajemen berupa sebuah web yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam menghitung harga pokok penjualan, menghitung perkiraan perolehan laba, proses pengendalian pada bagian penjualannya serta mempromosikan produk yang dihasilkan UMKM tersebut.

Peneliti mengambil beberapa laporan tugas akhir sebagai referensi. Peneliti memutuskan untuk menggunakan aplikasi berbasis web untuk laporan tugas akhir. Peneliti telah melakukan penelitian pada beberapa UMKM di kota Bandung, namun peneliti hanya mengambil 3 UMKM sebagai sampelnya karena masalah waktu yang terbatas. Peneliti menggunakan metode *cluster sampling* dalam melakukan pengambilan sampel. Sampel UMKM yang ke-1 yaitu PT. Khomsah Kholifah. UMKM yang bergerak dibidang *fashion* ini bertempat di Jl. Cisaranteun Kulon No.8, 40293 Arcamanik, Bandung. Sampel yang ke-2 yaitu rama pastry. Rama pastry yang bertempat di Jl. Rajawali ini merupakan UMKM yang bergerak

dibidang kuliner. Sampel yang ke-3 yaitu grosir boneka. UMKM yang berlokasi di Jl. Sayuran ini bergerak dibidang *handicraft.*

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Harga Pokok Penjualan Dan Perkiraan Perolehan Laba Berdasarkan Metode *Relevan Cost And Benefits* Dalam Produk Bersama Pada UMKM Industri Kreatif Di Kota Bandung Dengan Menggunakan PHP Dan MYSQL".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasikan masalah yang berhubungan dengan perhitungan harga pokok penjualan dan perkiraan perolehan laba guna memberikan kejelasan dan ruang lingkup yang mudah dipahami dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang telah diuraikan, yaitu sebagai berikut:

A. Bagaimana prosedur perhitungan harga pokok penjualan dan perkiraan perolehan laba menggunakan metode *relevan cost and benefits* dalam produk bersama pada UMKM industri kreatif di kota Bandung.
B. Bagaimana merancang sistem informasi manajemen perhitungan harga pokok penjualan dan perkiraan perolehan laba menggunakan metode *relevan cost and benefits* dalam produk bersama pada UMKM industri kreatif di kota Bandung menggunakan teknologi berbasis web.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah diuraikan oleh peneliti, peneliti membatasi permasalahan yang ada, diantaranya yaitu:

A. Peneliti melakukan penelitian di UMKM industri kreatif dalam hal yang berkaitan dengan perhitungan harga pokok penjualan dan perkiraan perolehan laba dalam produk bersama untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh para pelaku UMKM industri kreatif di kota Bandung yang berjalan dalam *joint product* (produk bersama). Analisis *relevan cost* yang peneliti gunakan yaitu "menerima atau menolak pesanan khusus".

B. Perancangan sistem informasi manajemen perhitungan harga pokok penjualan dan perkiraan perolehan laba dalam produk bersama pada UMKM industri kreatif di kota Bandung menggunakan teknologi berbasis web.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud peneliti melakukan penelitian ini yaitu untuk memperoleh data-data dan informasi yang berhubungan dengan perhitungan harga pokok penjualan dan perkiraan perolehan laba dalam hal yang berkaitan dengan *relevan cost and benefits* dalam produk bersama pada UMKM industri kreatif di kota Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti dalam melakukan penelitian pada industri kreatif di kota Bandung ini adalah sebagai berikut:

A. Untuk mendapatkan data prosedur perhitungan harga pokok penjualan dan perkiraan perolehan laba menggunakan metode *relevan cost and benefits* dalam produk bersama pada UMKM industri kreatif di kota Bandung yang berjalan.
B. Untuk merancang sistem informasi manajemen perhitungan harga pokok penjualan dan perkiraan perolehan laba menggunakan metode *relevan cost and benefits* dalam produk bersama pada UMKM industri kreatif di kota Bandung dengan menggunakan teknologi web.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Pengertian unit analisis menurut buku yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* yaitu "unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian" (Arikunto, Suharsimi, 2010:187). Definisi lain dari unit analisis dalam buku *Metodologi Penelitian* "unit analisis adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian" (Supriyati, 2011:38).

Berdasarkan definisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa unit analisis adalah tempat atau subjek berupa individual, kelompok ataupun organisasi dalam penelitian yang didapat dari hasil penelitian. Unit analisis yang diteliti oleh penulis adalah para pelaku UMKM industri kreatif yang ada di kota Bandung.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* definisi populasi ialah "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya" (Sugiyono, 2011:119).

Definisi lain dalam buku *Metodologi Penelitian yaitu* "populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti" (Supriyati, 2011:39). Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh bagian berkualitas yang akan diteliti. Populasi yang diteliti oleh penulis dalam penelitian ini adalah UMKM industri kreatif yang ada di kota Bandung yaitu sejumlah 3000 unit UMKM. Peneliti mengambil 3 bidang UMKM yang berbeda-beda untuk dijadikan sampelnya. Dalam bidang *fashion,* peneliti mengambil sampel PT. Khomsah Kholifah. Dalam bidang kuliner, peneliti mengambil sampel Rama Pastry, sedangkan dalam bidang *handicraft*, peneliti mengambil sampel grosir boneka.

Definisi sampel dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* yaitu sebagai berikut: "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut" (Sugiyono, 2011:120). Definisi lain dari sampel dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* yaitu "sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel" (Supriyati, 2011:39). Berdasarkan pengertian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah bagian kecil yang diambil dari populasi.

Menurut Kamar Dagang dan Industri (Kadin) kota Bandung tercatat sekitar 3000 unit UMKM industri kreatif yang terdapat di kota Bandung. Oleh karena itu, peneliti mengambil beberapa UMKM di kota Bandung sebagai sampel dikarenakan populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan waktu dan sulitnya mendapatkan perizinan dari setiap UMKM industri kreatif yang diteliti. Peneliti menggunakan metode *cluster sampling* dalam pengambilan sampelnya. Didalam buku *Metodologi Penelitian Sistem Informasi* (Jogiyanto, 2008:75) yang peneliti baca, pengambilan sampel dengan metode *cluster sampling* ini dilakukan dengan membagi populasi menjadi beberapa grup bagian (*cluster*) yaitu UMKM bidang kuliner, UMKM bidang *handicraft* dan UMKM bidang *fashion.* Kemudian peneliti memilih secara *random* item-item data yang ada dalam semua *cluster.* Untuk proses pengambilan sampel tersebut, didapatkan 3 UMKM industri kreatif sebagai sampelnya. Sampel yang ke-1 adalah UMKM industri kreatif yang bergerak dalam bidang kuliner yaitu Rama Pastry. Rama pastry ini memproduksi pastry dan roti goreng dengan berbagai macam rasa. Rama pastry ini berlokasi di Jl. Rajawali. Sampel yang ke-2 adalah UMKM industri kreatif yang bergerak dalam bidang *handicraft* yaitu Grosir Boneka. Sesuai namanya, grosir boneka ini memproduksi berbagai macam boneka dan accessories untuk kulkas, tv, tempat tissue dan lain-lain. Grosir Boneka pak Asep ini berlokasi di Jl. Sayuran. Sampel yang ke-3 adalah UMKM industri kreatif yang bergerak dalam bidang *fashion* yaitu PT. Khomsah Kholifah. UMKM industri kreatif yang memproduksi hijab dan busana muslim ini berlokasi di Jl. Cisaranteun Kulon No.8, 40293 Arcamanik, Bandung.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi objek penelitian dalam buku *Metodologi Penelitian* yaitu "objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan" (Supriyati, 2011:38). Definisi lain menurut buku *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* adalah sebagai berikut: "objek penelitian evaluatif adalah sebuah sistem" (Arikunto, Suharsimi, 2010:38). Berdasarkan definisi tersebut, maka objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah menguraikan tentang sistem informasi manajemen harga pokok penjualan dan perkiraan perolehan laba dengan menggunakan PHP da Mysql berbasis web dalam hal pesanan khusus.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut buku *Metodologi Penelitian* yaitu "desain penelitian adalah sebuah rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab pertanyaan penelitian" (Supriyati, 2011:20). Definisi lain dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* yaitu "desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian" (Nazir, Moh, 2005:84).

Berdasarkan definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa desain penelitian adalah proses perencanaan untuk memilih sumber dan jenis informasi dalam pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain survei. Berdasarkan buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* (Supriyati, 2011:22) yang dibaca peneliti, desain survei bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari

sejumlah orang. Desain survei dapat dilakukan untuk penelitian yang bersifat eksploratif, deskriptif dan experimental.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* (Supriyati, 2011:6) yang peneliti baca, jenis penelitian dibagi menjadi 2 jenis menurut Moh. Nazir yaitu penelitian dasar (*basic research*) dan penelitian terapan (*applied research*). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian dasar (*basic research*). Definisi penelitian dasar menurut Moh. Nazir dalam buku *Metodologi Penelitian* yaitu sebagai berikut:

> "Penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian atau keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas. Penelitian dasar dikerjakan tanpa memikirkan ujung praktis atau titik terapan. Hasil dari penelitian dasar adalah pengetahuan umum dan pengertian-pengertian tentang alam serta hukum-hukumnya. Pengetahuan umum ini merupakan alat untuk memecahkan masalah-masalah praktika. Penelitian murni tidak dibayang-bayangi oleh pertimbangan penggunaan dari dari penemuan tersebut untuk masyarakat. Perhatian utama adalah kesinambungan dan integritas dari ilmu dan filosofi" (Supriyati, 2011:7).

Apabila dilihat berdasarkan jenis datanya, jenis penelitian yang digunakan peneliti ialah penelitian sekuder karena peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Definisi penelitian sekunder menurut buku berjudul *Metodologi Penelitian* yaitu:

> "Penelitian sekunder menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah apa yang diteliti. Penelitian ini juga dikenal dengan penelitian yang menggunakan studi kepustakaan dan biasanya yang digunakan oleh para peneliti yang menganut paham pendekatan kualitatif" (Supriyati, 2011:7).

1.5.4.2 Jenis Data

Menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, jenis data dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

> "Data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata kalimat dan gambar" (Sugiyono, 2011:22).

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data kualitatif karena informasi yang diperoleh dalam penelitian yaitu berupa kata-kata, kalimat dan gambar. Definisi data kualitatif berdasarkan buku *Metodologi Penelitianya* yaitu "data Kualitatif adalah data yang berbentuk bukan bilangan" (Supriyati, 2011:45). Berdasarkan definisi di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata dan gambar, bukan berupa angka.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis-jenis desain penelitian menurut buku berjudul *Metodologi Penelitian* yang peneliti baca yaitu sebagai berikut:

A. Desain Penelitian yang ada Kontrol

Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.

B. Desain Penelitian Deskriptif-Analistis

Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analistis diajukan untuk menguji hipotesis-

hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.

C. Desain penelitian atau bukan

Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.

D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan waktu

Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.

E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan bukan

Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang hubungan keputusan adinistratif terhadap aplikasi hasil penelitian.

F. Desain Penelitan dengan Data Primer atau Sekunder

Desain penelitian data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan data dan teknik serta karakteristik dari *responden.* Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut. (Nazir, Moh 2005:88)

Jenis desain penelitian yang digunakan peneliti yaitu desain penelitian deskriptif-analistis karena penelitian ini dilakukan untuk menemukan fakta-fakta terkait yang bersumber dari para pelaku UMKM industri kreatif yang diteliti oleh peneliti.

1.5.5 Metode Penelitian

Menurut buku yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, definisi metode penelitian yaitu: "metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu" (Sugiyono, 2011:2). Definisi lain dari metode penelitian dalam buku *Metodologi Penelitian* yaitu "metode penelitian adalah tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan" (Supriyati, 2011:30). Berdasarkan definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah langkah-langkah untuk mendapatkan berbagai data yang dibutukan.

Berdasarkan definisi di atas, maka metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode survei karena peneliti memperoleh data-data yang dibutuhkan dengan cara survei. Definisi metode survei dalam buku *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* yaitu sebagai berikut: "survei adalah metode deskriptif dengan mengumpulkan data yang relatif terbatas dari kasus-kasus yang relatif besar jumlahnya" (Hikmat, Mahi M, 2011:45). Definisi lain dari metode survei dalam buku *Metodologi Penelitian* yaitu "metode Survey adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data" (Supriyati, 2011:31).

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* yaitu sebagai berikut: "teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari

penelitian adalah mendapatkan data" (Sugiyono, 2010:224). Berikut merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Pengertian wawancara menurut buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* yaitu sebagai berikut:

> "wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil" (Sugiyono, 2011:137).

Definisi lain dari wawancara menurut Supriyati "wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden" (2011:48). Peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul penelitian dengan cara wawancara yaitu bertatap muka langsung dengan para pelaku UMKM industri kreatif mengenai prosedur, dokumen dan hal lainnya. Jenis wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara terstruktur. Menurut Supriyati (2011:49) dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian*, wawancara terstruktur itu dilakukan bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, serta pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan.

2. Observasi

Pengertian observasi menurut Sugiyono "observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan

teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuisioner" (2011:137). Pengertian lain dari observasi yaitu:

> "Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan panca indra, jadi tidak hanya pengamatan dengan mata saja. Mendengarkan, mencium, mengecap, meraba termasuk salahsatu bentuk dari observasi" (Supriyati, 2011:46).

Peneliti melakukan pengamatan atau observasi secara langsung pada UMKM industri kreatif di kota Bandung dalam penelitian ini. Jenis observasi yang peneliti gunakan yaitu observasi terstruktur. Definisi observasi terstruktur berdasarkan buku *Metodologi Penelitian* karangan Supriyati (2011:47), observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut Hariyanto, definisi metodologi yaitu "metodologi adalah studi mengenai metode" (2004:79). Definisi metodologi pengembangan sistem dalam buku yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* yaitu: "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi" (Sutabri, Tata, 2004:68).

Definisi lain dari metodologi pengembangan sistem dalam buku *Analisis dan Desain Sistem Informasi* yaitu: "metodologi pengembangan sistem berarti adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan

postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi" (Jogiyanto, 2005:59). Berdasarkan definisi-definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem merupakan tingkatan prosedur, metode, konsep dan aturan yang digunakan untuk mengembangan sistem informasi.

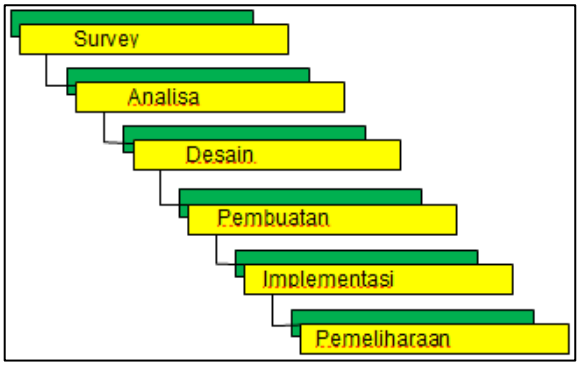
1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Menurut Basili dan Musa dalam buku *Rekayasa Perangkat Lunak* karangan Simarmata, Janner (2010:53) yang peneliti baca, pada tahun 1960 dan 1970 proyek pengembangan perangkat lunak merupakan pekerjaan yang sangat memakan biaya dan waktu karena pengembangannya difokuskan pada perencanaan dan pengembangan. Menurut Boehm dalam buku *Rekayasa Perangkat Lunak* karangan Simarmata, Janner (2010:53), kemunculan model pengembangan sistem *waterfall* dapat membantu untuk mengatasi kerumitan yang terjadi akibat proyek-proyek pengembangan perangkat lunak.

Definisi pengembangan sistem menurut Jogiyanto (2005:52) "pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada". Peneliti menggunakan model pengembangan sistem *waterfall* karena perancangan sistem informasi manajemen dilakukan sesuai dengan tahapannya agar tidak terjadi pengulangan pada tahap sebelumnya.

Definisi dari model pengembangan sistem (*waterfall*) dalam buku yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* ialah: "*waterfall* adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh

sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk meghindari terjadinya pengulangan tahapan" (Sutabri, Tata, 2004:62). Berdasarkan definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa model pengembangan sistem *waterfall* adalah menyusun sistem yang baru menggantikan sistem yang lama sesuai dengan tahapan dan prosedurnya agar tidak terjadi pengulangan tahapan sebelumnya. Di bawah ini merupakan skema model pengembangan sistem *waterfall* menurut Jogiyanto (2005:25) adalah sebagai berikut:



Gambar 1.2 Model Pengembangan Sistem *Waterfall* (Jogiyanto, 2005:52)

Alasan peneliti menggunakan model pengembangan *waterfall* dalam pengembangan sistem ini dikarenakan kemampuan peneliti terbatas dalam melakukan analisis sehingga mengakibatkan peneliti melakukan tahapan berulang-ulang sampai hasilnya sesuai dengan yang dimaksudkan.

1.7 Kegunaan Penelitian

Harapan peneliti dari penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan kegunaan khususnya kepada peneliti sendiri dan umumnya kepada perusahaan atau beberapa UMKM industri kreatif di kota Bandung yang peneliti teliti serta bagi peneliti selanjutnya. Kegunaan penelitian ini diantaranya yaitu:

A. Bagi Peneliti

Memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti dari segi sistem informasi dan akuntansi manajemen serta pengalaman dalam merancang sebuah sistem informasi manajemen.

B. Bagi Pihak Perusahaan

Membantu pelaku UMKM dalam menghitung harga pokok penjualan dan perkiraan perolehan laba untuk pemecahan suatu masalah serta membantu meningkatkan penjualan produk yang dihasilkan UMKM.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat bermanfaat dan juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti, merancang atau melakukan pengembangan sistem khususnya dibidang teknologi web.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada beberapa UMKM industri kreatif di kota Bandung. Peneliti mengambil sampel beberapa UMKM industri kreatif dengan bidang yang berbeda-beda. Sampel yang ke-1 yaitu Rama Pastry (UMKM industri kreatif yang bergerak dalam bidang kuliner). Rama pastry ini berlokasi di Jl. Rajawali. Sampel yang ke-2 adalah UMKM industri kreatif yang bergerak dalam bidang *handicraft* yaitu Grosir Boneka. Grosir boneka ini berlokasi di Jl. Sayuran. Sampel yang ke-3 adalah UMKM industri kreatif yang bergerak dalam bidang *fashion* yaitu PT. Khomsah Kholifah. UMKM industri kreatif yang memproduksi hijab dan busana muslim ini berlokasi di Jl. Cisaranteun Kulon No.8, 40293

Arcamanik, Bandung. Peneliti melakukan penelitian dalam hal perhitungan harga pokok penjualan dan perkiraan perolehan laba berdasarkan metode *relevan cost and benefits* pada produk bersama *(joint product).*

1.8.2 Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis mulai dari pembuatan proposal tugas akhir sampai dengan pembuatan laporan tugas akhir yaitu pada bulan September 2014 sampai dengan bulan Agustus 2015. Penulis menyajikan *Time Schedule* untuk kegiatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No	Kegiatan	Tahun																					
		2013				2014																	
		September		Oktober		November		Desember		Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus	
1	Pencarian Perusahaan																						
2	Pengajuan Surat Izin																						
3	Pengambilan Data dan Wawancara																						
4	Penyusunan Proposal																						
5	Reviewer Proposal																						
7	Pendaftaran dan Seminar Proposal																						
8	Pengumpulan Proposal																						
9	Penyusunan Laporan & Bimbingan Bab I, II, III																						
10	Bimbingan Program																						
11	Bimbingan Bab IV dan V																						
12	Penyempurnaan TA																						
13	Seminar TA																						
14	Revisi TA																						
15	Sidang TA																						
16	Revisi TA																						
17	Pengumpulan Draft TA																						

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari Tugas Akhir mengenai Perancangan Sistem Informasi Manajemen Harga Pokok Penjualan Dan Perkiraan Perolehan Laba Berdasarkan Metode *Relevan Cost And Benefits* Dalam Produk Bersama Pada UMKM Industri Kreatif Di Kota Bandung Dengan Menggunakan PHP dan MYSQL adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul lembar pengesahan *reviewer*, daftar isi, daftar tabel dan daftar simbol.

B. Bagian isi terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Harga Pokok Penjualan Dan Perkiraan Perolehan Laba Berdasarkan Metode *Relevan Cost and Benefits* dalam Produk Bersama pada UMKM Industri Kreatif di Kota Bandung dengan Menggunakan Web.

BAB III : ANALISIS SISTEM

Pada bab ini membahas sejarah perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan perusahaan, alur bisnis pada sample UMKM industri kreatif, sistem yang berjalan meliputi *workflow* yang berjalan, BPMN yang berjalan dan *use-case.*

BAB IV : PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN HARGA POKOK PENJUALAN DAN PERKIRAAN PEROLEHAN HARGA MENGGUNAKAN METODE *RELEVAN COST AND BENEFITS* DALAM PRODUK BERSAMA

Pada bab ini membahas mengenai analisis sistem yang berjalan, solusi sistem yang berjalan diantaranya *workflow*, BPMN (*Business Process Modelling Notation), use case diagram, diagram activity,* ERD,

perancangan kode, perancangan *database,* perancangan program, perancangan *input,* perancangan *otput,* serta kelebihan dan kelemahan aplikasi yang dirancang.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan simpulan dan saran untuk pengembangan *software* serta saran yang ditunjukan kepada pihak dan penelitian selanjutnya.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.